Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Daniel dan Para Tawanan

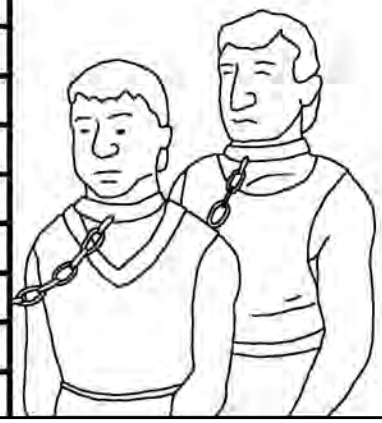

Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Jonathan Hay; Alastair Paterson

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2022 Bible for Children, Inc.
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.

Daniel dan ketiga sahabatnya tinggal di Israel. Suatu hari seorang raja yang besar datang ke daerah mereka tinggal dan akan membawa semua pemuda yang pandai ke negerinya. Raja ini memiliki nama yang panjang –Nebukadnezar- dan dia tinggal di sebuah negeri yang sangat jauh bernama Babel.

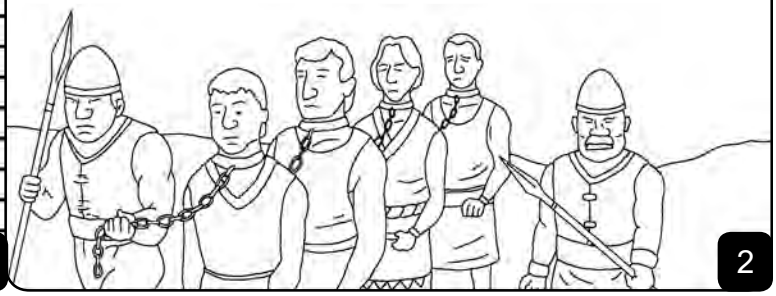

Para pemuda sangat diperhatikan dengan baik selama ada di Babel. Raja sudah memilih pemuda yang paling pandai dan yang terbaik dari setiap negeri di dunia. Dia berencana untuk melatih mereka semua dalam bahasa Babel sehingga mereka dapat menjadi pelayannya dan dapat membantu untuk mengembangkan kerajannya.

Makanan disana juga sangat baik. Para pemuda makan apa yang dimakan raja juga. Tetapi Daniel dan ketiga sahabatnya tidak mau makan makanan itu karena itu dikhususkan untuk para berhala. Daniel telah berjanji bahwa dia tidak akan pernah melakukan apapun yang dapat melawan Allahnya. Allah Israel telah memerintahkan bangsanya untuk tidak berhubungan dengan berhala atau allah palsu.

Daniel bertanya kepada seseorang yang bertanggung jawab atas pelatihannya itu agar tidak makan makanan yang dimakan raja. Jika sang raja mengetahuinya, maka dia bisa sangat marah. Tetapi Allah membuat Daniel sangat disukai oleh orang itu.

Dia setuju untuk memberikan Daniel dan ketiga temannya sebuah ujian. Untuk sepuluh hari mereka hanya akan makan sayuran dan air saja. Dan pada akhir sepuluh hari Daniel dan ketiga temannya terlihat lebih sehat daripada semua pemuda yang makan makanan raja. Sehingga mereka ikut melanjutkan makan sayuran dan air saja.

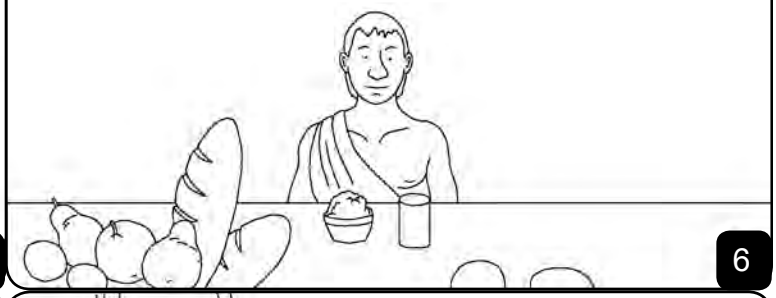

Daniel dan ketiga temannya menghormati Allah. Dan Allah juga mengasihi mereka. Allah memberikan mereka pengetahuan dan kemampuan dalam segala hal yang mereka pelajari, dan Daniel diberikan kebijaksanaan untuk mengerti semua visi dan misi di masa depan.

Setelah tiga tahun di sekolah Babel, semua pemuda menghadap raja Nebukadnezar. Dia memilih Daniel dan ketiga temannya sebagai yang terbaik dari semuanya. Sebenarnya raja mengetahui bahwa Daniel memiliki banyak kebijaksanaan daripada semua orang bijak yang ada di kerajaannya.

Suatu malam, raja mendapat mimpi buruk. Raja memanggil peramal, juru mimpi dan tukang sihir untuk datang dan berdiri di hadapannya. Raja berkata, "Aku telah bermimpi sebuah mimpi, dan aku sangat ingin tahu arti dari mimpiku." Seorang bijak menjawab, "Ya raja, hiduplah selamanya! Katakan pada seorang pelayanmu tentang semua mimpimu, dan kita akan mengatakan apa arti dari mimpi itu."

Raja menjawab, "Tidak! Kamu harus mengatakan padaku tentang mimpi itu dan katakan juga apa artinya. Jika tidak, kau akan kubunuh dan rumahmu akan kubakar! Tetapi, jika kau mengatakan tentang mimpiku dan apa artinya," Raja melanjutkan, "Kamu akan menerima hadiah, penghargaan dan bayaran yang sangat bagus." Tentu saja, tidak ada seorang bijak pun yang dapat memberitahukan apa mimpi dari sang raja.

Seorang bijak kerajaan mengatakan pada raja, "Tidak ada seorangpun di dunia ini dapat melakukan apa yang raja inginkan. Hanya dewa yang dapat melakukannya, tapi mereka tidak ada di dunia ini." Raja sangat marah. "Hancurkan semua orang bijak yang ada di Babel!" perintah raja.

Ketika para prajurit datang pada Daniel, dia berkata kepada Ariokh, seorang panglima raja, "Mengapa raja ingin menghancurkan semua orang bijak yang ada?" Kemudian Ariokh menceritakan semua yang telah terjadi kepada Daniel. Daniel pergi untuk menghadap kepada raja. Dia meminta waktu untuk memberitahu raja tentang arti dari mimpinya.

Kemudian Daniel pulang ke rumahnya, dan mengatakan semua cerita itu kepada sahabatnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Daniel tidak tahu mimpi seperti apa dan arti dari mimpi itu, tetapi dia tahu ada Seseorang yang tahu segalanya. Dan Seseorang itu adalah Allah. Sehingga, Daniel dan teman-temannya berdoa.

Allah menunjukkan kepada Daniel tentang mimpi itu dan artinya. Daniel bersyukur kepada Allah di surga, dan berkata, "Terpujilah nama Tuhan selama-lamanya, untuk kebijaksanaan dan segala milik-Nya."

Daniel bergegas menghadap raja dan berkata kepadanya, "Ada Allah di surga yang dapat mengungkapkan rahasia." Dia menceritakan kepada raja tentang mimpi dan apa arti mimpinya.

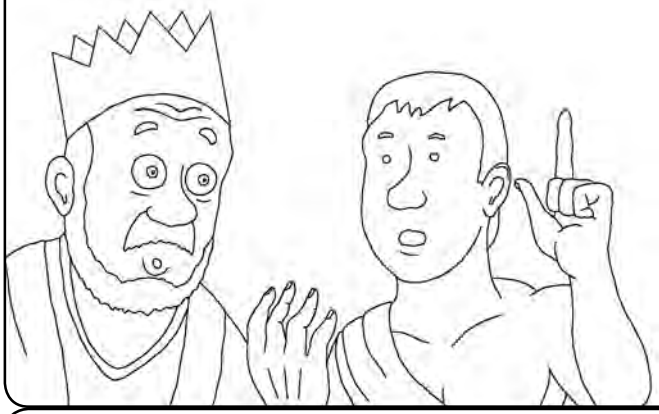

15

Ketika raja Nebukadnezar mendengar tentang mimpi dan apa artinya, dia berlutut disamping Daniel dan berkata, "Sungguh Allahmu ialah Allah dari segala allah, dan Tuhan dari semua raja, dan pengungkap rahasia, sejak kamu mengungkapkan rahasia ini!"

16

Kemudian raja menjadikan Daniel sebagai orang yang terpandang, dan memberikan begitu banyak hadiah. Raja menjadikannya penguasa atas seluruh wilayah Babel, dan menjadi kepala dari semua orang bijak di Babel.

17

Daniel dan Para Tawanan

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Daniel 1 - 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu memberi pengertian." Mazmur 119:130

18

TAMAT

31 60

19

Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia. Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putraNya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

20